

PELATIHAN KIAT SUKSES MEMASUKI DUNIA KERJA BAGI GENERASI MILENIAL DI KARANG TARUNA KELURAHAN PASIR KRATON KRAMAT KOTA PEKALONGAN

Iffa Binta Herisanda¹, Sapta Oktiadi², Much. Mabur Hadi³, Andy Akhmad Widiyantoro⁴,
Hamzah Shodik⁵, Laely Hidayah⁶, Yunus Zaka Wildana⁷, Edy Chumaidi⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Institution/affiliation

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

iffabinta691@gmail.com¹, oktiadie@gmail.com², keysyacantik@gmail.com³, andy.akhmad@bankbsi.co.id⁴,
hamzahshodik95@gmail.com⁵, lelyhidayah94@gmail.com⁶, yunuszaka@gmail.com⁷,
chumaidiedy@gmail.com⁸

DOI: <https://doi.org/10.58705/jam.v2i2.160>

Abstrak

Tantangan kerja kreatif inovatif, terbukanya peluang bekerja secara virtual dalam bidang kerja yang sesuai dengan minat, dan idealisme di era digital pada akhirnya mulai mengubah perspektif terkait pemaknaan karir pekerjaan di kalangan milenial. Dalam hal bekerja, Generasi Z memerlukan mentoring dari atasan ataupun senior dan membutuhkan motivasi dalam kehidupan personalnya. Tujuan dari kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan pendampingan tentang kiat sukses memasuki dunia kerja bagi generasi milenial, untuk memberikan pengetahuan agar bermanfaat bagi para pelamar kerja khususnya generasi milenial. Sehingga para calon pelamar pekerjaan bisa mempersiapkan apa saja yang harus dipersiapkan dalam proses melamar pekerjaan. Pada umumnya seseorang yang memerlukan pekerjaan akan mengajukan lamaran pekerjaan setelah memperoleh informasi tentang lowongan pekerjaan yang diperoleh. Metode yang diaplikasikan pada kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini adalah partisipasi aktif dengan menggunakan empat metode yaitu pelaksanaan, pemecahan masalah, dan games. Hasil pada kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan sangat antusias yang mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, yang mana mayoritas pesertanya para pemuda karang taruna yang masih sekolah dan kuliah. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kepada pemuda karang taruna tentang kiat sukses memasuki dunia kerja, baik dari segi pemahaman maupun dari segi penerapan.

Kata kunci: Kerja, Generasi Milenial, Karang Taruna.

Abstract

The challenges of innovative creative work, the opening of virtual work opportunities in the field of work that suits their interests, and idealism in the digital era have finally begun to change perspectives related to the meaning of a working career among millennials. In terms of work, Generation Z requires mentoring from superiors or seniors and requires motivation in their personal lives. The purpose of the community service training activity is to assist with tips for successfully entering the world of work for the millennial generation and to provide knowledge to be useful for job applicants, especially the millennial generation. So that prospective job applicants can prepare what must be prepared in the process of applying for a job. In general, someone who needs a job will submit a job application after obtaining information about the job vacancy obtained. The method applied to this community service training activity is active participation using four methods, namely implementation, problem-solving, and games. The results of this community service training activity showed that the training participants were very enthusiastic and participated in the activity from beginning to end, where many of the participants were young cadets who were still in school and college. This is expected to increase the knowledge of young people about tips for successfully entering the world of work, both in terms of understanding and in terms of application.

Keywords: Work, Millennials, Cadet Reef.

1. PENDAHULUAN

Tantangan kerja kreatif inovatif, terbukanya peluang bekerja secara virtual dalam bidang kerja yang sesuai dengan minat, dan idealisme di era digital pada akhirnya mulai mengubah perspektif terkait pemaknaan karir pekerjaan di kalangan milenial. Karir sudah tidak lagi selalu dimaknai secara tunggal dalam bentuk kesetiaan terhadap sebuah perusahaan, meniti jenjang jabatan setinggi-tingginya, dan mencapai kemapanan. Saat ini karir telah dimaknai sebagai sarana memperkuat kapasitas diri dan tidak lagi melulu berfokus pada jenjang jabatan. Semakin spesialis bidang kerja seseorang ditambah dengan semakin banyaknya pengalaman kerja atau karya yang dihasilkan akan terkesan semakin sesuai identitas profesinya dalam bidang pekerjaan tersebut. Karir bagi generasi milenial adalah jalan peningkatan kapasitas diri untuk menjadi ahli dalam bidang pekerjaan tertentu, menjadikan generasi milenial sebagai kelompok terbesar angkatan kerja yang tidak risau dengan pola kerja nomaden atau *freelance* sepanjang mereka untuk mencari pengalaman dan meningkatkan kapasitas diri dapat terpenuhi. Hal ini karena generasi milenial bekerja tidak hanya sekedar untuk mendapatkan penghasilan, tapi juga mengejar pengembangan diri di dalam pekerjaannya. Hal-hal tersebut yang membedakan generasi milenial dengan generasi-generasi sebelumnya yang lebih cenderung berfokus pada kemapanan ekonomi dalam bekerja [1].

Generasi Z adalah generasi yang dari lahir berinteraksi dengan kemajuan teknologi. Keberadaan teknologi dan internet menjadi elemen penting dari kehidupan dan keseharian mereka. Kehidupan Generasi Z terbiasa berkomunikasi dengan menggunakan *gadget* yang mereka miliki, melihat informasi tentang berbagai hal dari dunia luar melalui internet, bermain *game* dan bahkan berbelanja melalui satu benda yang ada di dalam genggamannya yaitu *smartphone (gadget)* [2].

Beberapa ciri Generasi Z yang berkaitan dengan penggunaan teknologi adalah bersosialisasi melalui internet, mengonsumsi internet dengan sangat cepat, dengan teknologi di tangan mereka cenderung efisien dan inovatif, menyukai permainan yang menantang kreativitas [2].

Generasi Z adalah generasi yang paling unik dan generasi yang beragam dan canggih secara teknologi. Generasi ini memiliki cara komunikasi dan media sosial yang informal, individual, dan sangat lurus dalam kehidupan mereka. Mereka lebih realistis tentang harapan kerja mereka dan lebih positif tentang masa depan. Generasi Z sangat peduli dengan masalah lingkungan, mereka memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap sumber daya alam. Generasi Z ingin didengar terlepas dari usianya yang masih muda. Tujuan karir bagi Generasi Z adalah membangun beberapa karier paralel, bisa jadi mereka memiliki beberapa pekerjaan secara bersamaan. Generasi Z juga menyukai lingkungan kerja di kantor, namun jadwal kantor yang fleksibel lebih mereka sukai. Dalam hal bekerja, generasi Z memerlukan mentoring dari atasan ataupun senior dan membutuhkan motivasi dalam kehidupan personalnya. Dalam hal berpakaian sehari-hari untuk bekerja, mereka lebih menyukai yang dirasa nyaman bagi mereka [3].

Dalam kegiatan pelatihan kiat sukses memasuki dunia kerja bagi generasi milenial untuk memberikan pengetahuan agar bermanfaat bagi para pelamar kerja khususnya generasi milenial. Sehingga para calon pelamar pekerjaan bisa mempersiapkan apa saja yang harus dipersiapkan dalam proses melamar pekerjaan. Pada umumnya seseorang yang memerlukan pekerjaan akan mengajukan lamaran pekerjaan setelah memperoleh informasi tentang lowongan pekerjaan yang diperoleh [4].

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan pelatihan mengenai Kiat Sukses Memasuki Dunia Kerja Bagi Generasi Milenial di Karang Taruna Kelurahan Pasir Kraton Kramat Kota Pekalongan. Adapun rencana kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat untuk mencapai target adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pemahaman tentang karakteristik umum Generasi Z.
- b. Memberikan pemahaman tentang kelebihan dan kekurangan Generasi Z.
- c. Memberikan pengetahuan trip sukses tes wawancara kerja dan trik menjawab pertanyaan ketika proses wawancara kerja, dengan tujuan agar tes wawancara kerja dapat dengan mudah lolos diterima kerja oleh pihak perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan mengenai pelaksanaan Pelatihan Kiat Sukses Memasuki Dunia Kerja Bagi Generasi Milenial di Karang Taruna Kelurahan Pasir Kraton Kramat Kota Pekalongan dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

- a. Waktu dan Tempat Kegiatan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Mahasiswa Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan di Kelurahan Pasir Kraton Kramat Kota Pekalongan. Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan pada hari Selasa 18 Oktober 2022. Dimulai pada pukul 19.30-21.00 WIB.

- b. Peserta Kegiatan Pelatihan

Peserta pelatihan program pengabdian Pelatihan Kiat Sukses Memasuki Dunia Kerja Bagi Generasi Milenial di Karang Taruna Kelurahan Pasir Kraton Kramat Kota Pekalongan berjumlah 20 orang (peserta).

- c. Peralatan Kegiatan Pelatihan

Peralatan utama untuk pelatihan program pengabdian adalah LCD/proyektor, screen projector (layar proyektor), laptop, sound system, handphone untuk dokumentasi adalah beberapa peralatan utama yang digunakan untuk membantu pelaksanaan pelatihan pengabdian kepada masyarakat agar acara ini dapat berjalan dengan lancar. Persiapan peralatan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat melibatkan dari 7 mahasiswa dan terdapat 1 orang pemateri dari Tim Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan materi mengenai Pelatihan Kiat Sukses Memasuki Dunia Kerja Bagi Generasi Milenial di Karang Taruna Kelurahan Pasir Kraton Kramat Kota Pekalongan.

- d. Persiapan Kegiatan Pelatihan

Sebelum proses pelatihan dilaksanakan, pelaksana kegiatan melakukan analisis situasi, observasi, serta berkoordinasi dengan pihak terkait pelatihan pengabdian kepada masyarakat, kemudian dari Tim Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan membuat materi yang sesuai dengan keadaan di Karang Taruna Kelurahan Pasir Kraton Kramat Kota Pekalongan.

- e. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan setelah semua perlengkapan pelatihan disiapkan. Teknis pelatihan kegiatan dilakukan dengan satu kali pertemuan dalam waktu 2 (dua) jam. 30 menit pertama untuk persiapan registrasi peserta pelatihan dan perkenalan diri dari tim pelaksana kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat. 1 (satu) jam untuk penyampaian satu materi mengenai Kiat Sukses Memasuki Dunia Kerja Bagi Generasi Milenial di Karang Taruna Kelurahan Pasir Kraton Kramat Kota Pekalongan, serta 30 menit terakhir digunakan untuk sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta pelatihan. Ada beberapa kegiatan permainan yang dikemas secara menarik agar peserta pelatihan lebih semangat mendengarkan materi yang disampaikan dan

kemudian memberikan hadiah kebutuhan pokok seperti gula pasir, minyak goreng, sirup, dan mie instan. Setelah semua pertanyaan telah terjawab, selanjutnya bagian penutup dan diikuti dengan foto bersama.



Gambar 1. Pengenalan Diri Dari Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2. Penyampaian Materi

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN K.H. Abdrurrahman Wahid Pekalongan tentang Kiat Sukses Memasuki Dunia Kerja Bagi Generasi Milenial di Karang Taruna Kelurahan Pasir Kraton Kramat Kota Pekalongan dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan sangat antusias yang mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, yang mana mayoritas pesertanya para pemuda karang taruna yang masih sekolah dan kuliah. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kepada pemuda karang taruna tentang kiat sukses memasuki dunia kerja, baik dari segi pemahaman maupun dari segi penerapan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Perdana, "Generasi Milenial dan Strategi Pengelolaan SDM Era Digital," <https://jurnal.ugm.ac.id/jurnalpemuda/article/view/45287>, vol. 8, no. 1, p. 77, 2019.
- [2] L. Y. Hastini, R. Fahmi, and H. Lukito, "Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi

- dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia?,” <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jamika/article/view/2678>, vol. 10, no. 1, p. 13, 2020.
- [3] D. Rachmawati, “Welcoming Gen Z in Job World (Selamat Datang Generasi Z di dunia kerja),” <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/ICCN/article/view/2721>, vol. 1, no. 1, pp. 21–23, 2019.
- [4] D. R. Rahardi *et al.*, “Pelatihan Tips Sukses Melamar Kerja Bagi Generasi Milenial,” <https://ejurnal.stietribhakti.ac.id/index.php/TRIPAMAS/article/view/157>, vol. 4, no. 1, pp. 2–3, 2022.